

ABSTRAK

Khasanah, Uswatun. 2012. Hubungan *Self Efficacy* dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum, Studi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN MMI Malang

Dosen pembimbing: Iin Tri Rahayu M. Si. Psi

Kata kunci: *self efficacy*, kecemasan berbicara di depan umum

Kecemasan berbicara di depan umum berdasarkan beberapa penelitian banyak dialami oleh mahasiswa, terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang datang ke sub unit layanan bimbingan konseling dengan keluhan kecemasan berbicara di depan umum (Salim. 2004). Tidak hanya terjadi di Indonesia, amerika bahkan menggolongkan kecemasan berbicara didepan umum sebagai kecemasan terbesar. Kecemasan ini menghasilkan pengaruh yang negatif terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya aspek akademis. Penanganan kecemasan antara satu individu dengan individu lainnya dapat berbeda tergantung pada penilaian pribadi individu terhadap kemampuannya yang disebut *self efficacy* (Safarino). *Self efficacy* akan mempengaruhi cara individu yang bereaksi terhadap situasi yang menekan (Bandura, 1997). Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat *self efficacy*, kecemasan berbicara di depan umum mahasiswa PAI dan adakah hubungan *self efficacy* dengan kecemasan berbicara di depan umum mahasiswa PAI. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *self efficacy*, kecemasan berbicara di depan umum dan ada tidaknya hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan *self efficacy* sebagai variable bebas dan kecemasan berbicara sebagai variable terikat. Teknik korelasi Product Moment digunakan untuk menguji hubungan negatif anatar tingkat *self efficacy* dengan kecemasan berbicara di depan umum. Kemudian mengkategorisasikan tingkat *self efficacy* dan kecemasan berbicara di depan umum dengan menentukan mean dan standart deviasi terlebih dahulu, kemudian dilakukan analisis prosentase. Subyek penelitian adalah mahasiswa PAI angkatan 2008-2010 UIN MMI Malang yang berjumlah 804, dan diambil sampel sebesar 10% yaitu 80 mahasiswa dengan menggunakan tekknik sampel bertujuan penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur, yaitu skala *self efficacy* dan skala kecemasan berbicara di depan umum yang disusun sendiri oleh peneliti dalam bentuk skala likert yang berjumlah 30 aitem berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* bandura dan komponen kecemasan berbicara di depan umum yang berjumlah 30 aitem pula didasarkan pada teori Atkinson dkk.

Hasil penelitian menunjukkan sejumlah 55% atau 44 mahasiswa memiliki *self efficacy* pada kategori tinggi, 45% atau 36 sedang dan 0% rendah. Kemudian terdapat 55% atau 44 mahasiswa memiliki kecemasan berbicara kategori sedang, 36, 25% atau 29 tinggi dan 8, 75% atau 7 kategori rendah. Berdasarkan hasil analisa Product Moment ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan kecemasan berbicara di depan umum dengan $r = -.610$ $p=.000$, artinya semakin tinggi tingkat *self efficacy* mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat kecemasan berbicara di depan umum, dan sebaliknya semakin rendah *self efficacy* mahasiswa maka makin tinggi tingkat kecemasan berbicara di depan umum.

